

**ISM AL-JAM'I DAN ISM AL-JINSI AL-JAM'I DALAM AL-QUR'AN
(ANALISIS SINTAKSIS)****Abdul Basit[✉], Retno Purnama Irawati[✉], Nailur Rahmawati[✉]***Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia***Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2019
Disetujui September 2019
Dipublikasikan Desember 2019

Keywords:

Syntax; Ism al-jam'i; ism al-jinsi al jam'i.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk tunggal dari kata-kata yang tergolong sebagai *ism al-jam'i* (plural) dan *ism al-jinsi al-jam'i* (plural noun of genus), jenis kasus dan jenis fungsi sintaksisnya, dan penanda gramatikal dalam al-Qur'an. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian library research. Data berupa *ism al-jam'i* (plural) dan *ism al-jinsi al-jam'i* (plural noun of genus) bersumber dari al-Qur'an dengan teknik tujuan (*purposive sampling*). Adapun analisis datanya dilakukan dengan menggunakan teknik agih (distribusional). Hasil penelitian ini menunjukkan sejumlah 103 data dalam al-Qur'an, dengan rincian 49 data *ism al-jam'i* dan 54 data *ism al-jinsi al-jam'i*. Data yang dianalisis hanya 36 data dikarenakan ada beberapa data yang sama, dengan rincian 8 data *ism al-jam'i* (plural) dan 28 data *ism al-jinsi al-jam'i* (plural noun of genus). Dari 36 data tersebut, jumlah fungsi sintaksis *ism al jam'i* dalam al-Qur'an yaitu; *musnad*: 0, *musnad ilayh (mafu<1 bih)*: 7, dan *fadhlah*: 1. Adapun fungsi sintaksis *ism al-jinsi al-jam'i*-nya yaitu; *musnad*: 3, *musnad ilayh (mafu<1 bih)*: 22, dan *fadhlah*: 3. Adapun jumlah kasus atau penanda gramatikal *ism al jam'i* dalam al-Qur'an sejumlah; nominatif (sufiks vokal /-u/): 1, akusatif (sufiks vokal /-a/): 3, dan genitif (sufiks vokal /-i/): 3. Dan kasus *ism al jinsi al jam'i*-nya yaitu; nominatif: 8, akusatif: 11, dan genitif: 9. Sementara untuk penanda gramatikal huruf terdapat 4 dengan rincian; 3: / *ā* / dan 1: / *ī* /.

Abstract

The purpose of this study was to determine the singular form of words classified as ism al-jam'i (plural) and ism al-jinsi al-jam'i (plural noun of genus), types of cases and types of syntactic functions, and grammatical markers in the Koran. This type of research is a qualitative descriptive study with a research library research design. Data in the form of ism al-jam'i (plural) and ism al-jinsi al-jam'i (plural noun of genus) are sourced from al-Qur'an with the purpose technique (purposive sampling). The data analysis was performed using the distribution technique (distributional). The results of this study show a total of 103 data in al-Qur'an, with details of 49 ism al-jam'i data and 54 al-jinsi al-jam'i data. The data analyzed were only 36 data because there were some similar data, with details of 8 ism al-jam'i (plural) data and 28 al-jinsi al-jam'i (plural noun of genus) data. From these 36 data, the number of syntactic functions of ism al jam'i in the Qur'an are; musnad: 0, musnad ilayh (mafu <1 bih): 7, and fadhlah: 1. As for the syntactic function of ism al-jinsi al-jam'i, i.e.; musnad: 3, musnad ilayh (mafu <1 bih): 22, and fadhlah: 3. The number of cases or grammatical markers of ism al jam'i in the Qur'an are a number; nominative (vocal suffix / -u /): 1, accusative (vocal suffix / -a /): 3, and genitive (vocal suffix / -i /): 3. And the case of ism al jinsi al jam'i namely; nominative: 8, accusative: 11, and genitive: 9. While for grammatical markers there are 4 letters with details; 3: / ā / and 1: / ī /.

© 2019 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: basithabdul073@students.unnes.ac.id, rp.irawati@mail.unnes.ac.id,
nailur_rahma99@yahoo.co.id.

PENDAHULUAN

Hampir seluruh bahasa di dunia mengenal istilah jamak atau kata yang memiliki makna lebih dari dua. Dalam bahasa Indonesia untuk menunjukkan makna jamak, nominanya mengalami proses reduplikasi, seperti kata “gunung” menjadi “gunung-gunung”, kata “rumah” menjadi “rumah-rumah”, dan kata “mobil” menjadi “mobil-mobil”.

Adapun dalam bahasa Inggris untuk membedakan nomina yang menunjukkan makna jamak umumnya ditandai dengan sufiks /s/, seperti kata “bag” menjadi “bags”, kata “paper” menjadi “papers”, dan kata “ball” menjadi “balls”.

Dalam bahasa Arab, terdapat berbagai bentuk jamak. Bila ditinjau dari pembentukannya, jamak dapat dikelompokkan menjadi jamak salim dan jamak taksir. Jamak salim adalah bentuk jamak dengan imbuhan akhir, sedangkan jamak taksir adalah jamak dengan perubahan internal pada dasar kata. Jamak salim dapat diklasifikasikan berdasarkan gendernya, yaitu jamak salim maskulin dan jamak salim feminim.

Selain bentuk jamak salim dan taksir, masih terdapat jamak lain yaitu jamak yang tidak mempunyai turunan dari bentuk tunggalnya dan jamak yang antarmakna banyak dan tunggalnya dibedakan dengan sufiks /ta<’/ at ta’ni<tsi atau /ya<’/ nisbah. Jamak tersebut adalah *Ism al-Jam’i (Plural)* dan *Ism al-Jinsi al-Jam’i (Plural Noun of Genus)*.

Ism al-jam’i (plural) adalah kata yang menunjukkan atau menyatakan makna lebih dari dua yang bukan turunan dari bentuk tunggalnya dan dapat berkonkordansi dengan verba persona tunggal maupun persona jamak atau nomina tunggal maupun nomina jamak. *Ism al-jinsi al-jam’i* (plural noun of genus) adalah kata yang mengandung makna jamak, namun dapat bermakna tunggal ketika ditandai dengan sufiks /ta<’/ at ta’ni<tsi bagi benda mati maupun hidup yang tak berakal atau /ya<’/ nisbah guna identitas pemeluk agama atau bangsa tertentu.

Sebagaimana ism lain, *ism al jam’i* dan *ism al jinsi al jam’i* berinfleksi pada nominatif, akusatif, dan genitif. Adapun pada aspek

fungsinya mencakup *musnad*, *musnad ilayh*, dan *fadhlah*. Kajian bidang sintaksis, yaitu bidang ilmu yang membahas pengaturan dan hubungan kata dengan kata atau dengan satuan lain yang lebih besar mencakup kajian *ism al-jam’i (plural)* dan *ism al-jinsi al-jam’i (plural noun of genus)*.

Ism al-jam’i (plural) dan *ism al-jinsi al-jam’i (plural noun of genus)* memiliki keunikan yang tidak dijumpai pada ism atau nomina lain. Adapun keunikannya yaitu, *ism al-jam’i* dapat berkonkordansi dengan persona tunggal maupun persona jamak. Sedangkan keunikan *ism al-jinsi al-jam’i* yaitu, dapat menentukan bahwa untuk makhluk tidak berakal atau benda mati dan kata yang menunjukkan suatu bangsa atau agama otomatis dinyatakan tunggal selama belum ditandai dengan sufiks /ta<’/ at ta’ni<tsi dan /ya<’/ nisbah. Fakta tersebut memberikan pengertian bahwa *ism al-jam’i (plural)* dan *ism al-jinsi al-jam’i (plural noun of genus)* penting untuk dipelajari lagi dikuasai bagi siapa saja.

LANDASAN TEORI

Sintaksis

Sintaksis yaitu bidang ilmu yang membahas pengaturan dan hubungan kata dengan kata atau dengan satuan lain yang lebih besar. Objek kajian sintaksis meliputi dua kelompok besar, pertama adalah struktur atau konstruksi bahasa dari kata sebagai satuan terkecilnya sampai wacana sebagai satuan terbesarnya. Kedua adalah hubungan antarunsur pada konstruksi tersebut, baik hubungan itu bersifat fungsional, maupun bersifat maknawi (Ramlan dalam Kuswardono, 2017: 11).

Ism al-Jam’i

Ghulayayni (2006: 192) berpendapat bahwa *ism al-jam’i (plural)* adalah kata yang mengandung makna banyak, tetapi tidak ditemukan bentuk tunggalnya, melainkan hanya ditemukan kata lain yang maknanya sama namun menyatakan jumlah tunggal atas bentuk dasarnya, seperti kata: <نساء> bentuk tunggalnya <مرأة>, dan kata <أنام> bentuk tunggalnya <إنسان> atau <جن>.

Ism al-jam’i (plural) dapat berkonkordansi dengan verba persona tunggal maupun persona

jamak atau nomina tunggal maupun nomina jamak, seperti pemakaian kata <الأنثام> pada kalimat:

الأنثام ساروا أو الأنثام سار

Demikian halnya pemakaian kata <نساء> pada kalimat:

نساء أدكبا أو نساء ذكبا.

Ism al-Jinsi al-Jam'i

Ism al-jinsi al-jam'i (plural noun of genus) adalah kata yang mengandung makna jamak, namun dapat bermakna tunggal ketika ditandai dengan sufiks /ta<' / marbu<thah atau /ya<' / nisbah, seperti kata <نخل> dari <نخل>, kata <شجرة> dari <شجر>, kata <عرب> dari <عرب>, dan kata <رؤمي> dari <رؤم> (Nabawi, 2012: 185).

Bentuk tunggal yang bercirikan sufiks /ta<' / at ta'ni<tsi dalam bentuk makhluk (مخلوقات) lebih banyak dibandingkan dengan benda yang sengaja dibuat (مصنوعات), seperti kata <نخل> (kurma-kurma) menjadi <نخل> (sebutir kurma), dan kata <بطيخ> (semangka-semangka) menjadi <بطيخة> (sebuah semangka). Adapun benda yang sengaja dibuat yaitu seperti kata <طين> (plester-plester) menjadi <طينة> (sebuah plester).

Kasus Ism al-Jam'i dan Ism al-Jinsi al-Jam'i

Dalam bahasa Arab kasus nominatif atau raf' (الرفع) memiliki empat desinen, yaitu (1) dlamah, (2) wa<wu, (3) alif, dan (4) nu<n (Djuha, 2014:30).

Infleksi yang selanjutnya yaitu kasus akusatif atau nashb (النصب) dalam bahasa Arab memiliki lima desinen, yaitu 1) fathah, 2) alif, 3) kasrah, 4) ya<', dan 5) hadzf an-nu<n (menanggalkan nu<n) (Djuha, 2014: 34).

Infleksi pada nomina yang terakhir adalah kasus genitif atau jarr (الجر) dalam bahasa Arab memiliki tiga desinen, yaitu 1) kasrah, 2) ya<', dan 3) fathah (Djuha, 2014: 37). Ada tiga pembagian utama yang menyebabkan nomina berkasus genitif, di antaranya yaitu: 1) terinfleksi partikel preposisi, 2) terinfleksi dengan pola idha<fah (annexation), dan 3)

terinfleksi pola at-tawa<bi' (Lillah dan Haq, 2016: 343).

Fungsi Sintaksis

Fungsi sintaksis dalam kalimat bahasa Arab diisi oleh beberapa subfungsi atau fungsi sintaksis turunan yang dapat disepadankan dengan para semantis. Fungsi sintaksis *musnad ilayh* diisi oleh peran semantis yang disebut *mubtada'* (مبتدأ) / (topic), *fa<'il* (فاعل) / (agent) *na<ib al fa<'il* (نائب الفاعل) / (pro-agent), *ism ka<na wa akhwa<tuha* (اسم كان وأخواتها) / (noun of to be) *ism inna wa akhwa<tuha* (اسم إن وأخواتها) / (noun of indeed), *ism la nafiyyah liljinsi* (اسم لا النافية للجنس) / (noun of 'no' generic negation), *ism al achruf allatiy ta'mal 'amal laysa*. Fungsi sintaksis *musnad* diisi oleh peran semantis yang disebut *khavar al mubtada'* (خبر) / (comment), *al fi'l* (فعل) / (verba), *ism al fi'l* (اسم فعل) / (nomen actionis), *khavar inna wa akhwa<tuha* (خبر إن وأخواتها) / (comment of indeed), *khavar ka<na wa akhwa<tuha* (خبر كان وأخواتها) / (comment of to be) *khavar al achruf allatiy ta'mal 'amal laysa*. Fungsi sintaksis *fadhlah* diisi oleh peran semantis *tamyi<z* (تمييز) / (specificative), *cha<l* (حال) / (circumstantial), *al maf' u<l liajlil* (مفعول لأجله) / (causal patient), *al maf'u<l muthlaq* (المفعول المطلق) / (absolute patient), *al maf'u<l ma'ah* (المفعول معه) / (concomitant patient), dan *'umda* (عمدة) / (klausa terikat) (Wahab dalam Kuswardono, 2017: 89).

Penanda Gramatikal

Desinens atau penanda gramatikal pada nomina seperti kasus nominatif ditandai sufiks bunyi vokal /u/, kasus akusatif sufiks bunyi vokal /a/, dan kasus genitif sufiks bunyi vokal /i/ serta dapat ditandai *sufiks nunasi* atau *tanwi<n* atau ditandai dengan prefiks artikula (ال) sebagai penanda nomina definit atau ta'rif (El Dahdah dalam Kuswardono, 2017: 123).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian *library research*. Data berupa *ism al-jam'i* (plural) dan *ism al-jinsi al-jam'i* (plural noun of genus) bersumber dari *al-Qur'an* dengan teknik tujuan (*purposive sampling*). Penyediaan data dilakukan

dengan teknik catat. Instrumen yang digunakan berupa kartu data dan lembar rekapitulasi. Adapun analisis datanya dilakukan dengan menggunakan teknik agih (distribusional).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Tunggal dari Kata-kata yang Tergolong sebagai *Ism al-Jam'i* dan *Ism al-Jinsi al-Jam'i* dalam *al-Qur'an*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan 103 data dalam *al-Qur'an*, dengan rincian 49 data *ism al-jam'i* dan 54 data *ism al-jinsi al-jam'i*; 33 data bentuk jamak dan 21 bentuk tunggal. Data-data tersebut terdapat pada surat-surat yang ada dalam *al-Qur'an*, di antaranya pada surat *al-Baqarah*, *a<li 'Imra<n, an Nisa<*, *al Ma<idah*, *al A'ra<f*, dst.

Peneliti mengambil sampel data sebanyak 36 data dengan rincian 8 data *Ism al-jam'i (plural)* dan 28 data *Ism al-jinsi al-jam'i (plural noun of genus)*, serta data-data tersebut dapat mewakili semua data hasil penelitian. Berikut merupakan sampel data ayat yang berunsurkan *Ism al-jam'i (plural)* dalam *al-Qur'an*.

Contoh 1:

يُدْبِحُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَأْخِذُونَ نِسَاءَكُمْ

“Mereka menyembelih anak-anakmu yang laki-laki dan membiarkan hidup anak-anakmu yang perempuan,” (Q.S. Al Baqarah: 49).

Kata <نِسَاء> (perempuan-perempuan) pada ayat tersebut termasuk *ism al-jam'i (plural)* karena menunjukkan atau menyatakan makna lebih dari dua dan bukan merupakan turunan dari bentuk tunggalnya. Kata <نساء> bentuk tunggalnya <مَرْأَةٌ> (seorang perempuan). Kata <نساء> tidak memiliki kesepadanan bentuk dengan <مَرْأَةٌ>. Hal ini menunjukkan bahwa kata <نساء> bukan bentuk turunan dari <مَرْأَةٌ> (Munawwir, 1997: 1416)..

Adapun sampel data ayat yang berunsurkan *ism al-jinsi al-jam'i (plural noun of genus)* dalam *al-Qur'an* adalah sebagai berikut.

Contoh 2:

وَهَزَىٰ إِلَيْكَ بِجِدْعِ النَّخْلَةِ تُسَلِّطُ عَلَيْكَ رَطْبًا جَنِيًّا

“dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu.” (Q.S. Maryam: 25).

Kata <النَّخْلَةُ> (sebatang pohon kurma) pada ayat tersebut termasuk *ism al jinsi al jam'i* yang mengandung makna tunggal karena ditandai dengan *sufiks ta<' at ta'ni<tsi*. Adapun bentuk jamaknya yaitu <النَّخْل> (pepohonan kurma) (Munawwir, 1997: 1400).

Contoh 3:

وَقَالَتِ الْيَهُودُ عُزَيْرُ ابْنُ اللَّهِ وَقَالَتِ النَّصْرَى الْمَسِيحُ ابْنُ اللَّهِ

“dan orang-orang Yahudi berkata, “Uzair putra Allah,” dan orang-orang Nashrani berkata, “al-Masih putra Allah.” (Q.S. at Taubah: 30).

Kata <الْيَهُودُ> (orang-orang Yahudi) pada ayat tersebut termasuk *ism al jinsi al jam'i* yang mengandung makna jamak karena tidak ditandai dengan *sufiks /ya<' /' nisbah*, seperti kata <الْيَهُودِيُّ> (seorang Yahudi) (Ya'qu<b, 2004: 496).

Kasus dan Fungsi Sintaksis *Ism al-Jam'i* dan *Ism al-Jinsi al-Jam'i* dalam *al-Qur'an*

Kasus dalam penelitian ini meliputi nominatif, akusatif dan genitif, yang tercakup dalam fungsi *musnad*, *musnad ilayh* dan *fadhlah*.

Berikut merupakan sampel data ayat yang berfungsi sintaksis *musnad* dalam *al-Qur'an*.

Contoh 4:

مَا كَانَ إِبْرَاهِيمَ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَكِنْ كَانَ حَنِيفًا مُسْلِمًا

“Ibrahim bukanlah seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nashrani, tetapi dia adalah seorang yang lurus.” (Q.S. A<li 'Imra<n: 67).

Kata <يَهُودِيًّا> pada ayat tersebut berkasus akusatif berfungsi sintaksis *musnad* dengan peran semantis *comment of to be* (خبر كان وأخواتها). Kata <يَهُودِيًّا> merupakan *comment of to be* dari *noun of to be* (<إِبْرَاهِيمُ> اسم كان وأخواتها).

Berikut merupakan sampel data ayat yang berfungsi sintaksis *musnad ilayh* dalam *al-Qur'an*.

Contoh 5:

يُذَيِّخُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ
نِسَاءَكُمْ

“Mereka menyembelih anak-anakmu yang laki-laki dan membiarkan hidup anak-anakmu yang perempuan,” (Q.S. Al Baqarah: 49).

Kata <نساء> pada ayat tersebut berkasus akusatif berfungsi sintaksis *musnad ilayh* dengan peran semantis objek (المفعول به). Kata <نساء> merupakan objek dari predikat (فعل) <يستحيون> dan subjek (فاعل) berupa kata ganti <هم> (ضمير).

Berikut merupakan sampel data ayat yang berfungsi sintaksis *fadhlah* dalam *al-Qur'an*.

Contoh 6:

فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ مِنْ شَاطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ فِي الْبُقْعَةِ الْمُبْرَكَةِ مِنَ الشَّجَرَةِ

“Maka ketika dia (Musa) sampai ke (tempat) api itu, dia diseru dari (arah) pinggir sebelah kanan lembah, dari sebatang pohon,” (Q.S. *al Qasha*<sh: 30).

Kata <الشَّجَرَةِ> pada ayat tersebut berkasus genetif berfungsi sintaksis *fadhlah* dengan peran semantis tambahan. Kata <الشَّجَرَةِ> merupakan tambahan yang terinfleksi partikel preposisi / مِنْ/.

Kasus (Penanda Gramatikal) pada *Ism al-Jam'i* dan *Ism al-Jinsi al-Jam'i* dalam *al-Qur'an*

-*jam'i* kasus akusatif dalam *al-Qur'an* adalah sebagai berikut.

Contoh 8:

مَا كَانَ إِبْرَاهِيمَ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا
وَلَكِنْ كَانَ حَنِيفًا مُسْلِمًا

“Ibrahim bukanlah seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, tetapi dia adalah seorang yang lurus.” (Q.S. A<li ‘Imra<n: 67).

Kata <يَهُودِيًّا> pada ayat tersebut termasuk *ism al-jam'i al-jam'i*. Sufiks vokal /-a/ dengan nunasi (ـًا) pada kata <يَهُودِيًّا> merupakan penanda gramatikal kasus akusatif. Huruf /ي/ pada kata <يَهُودِيًّا> merupakan penanda gramatikal tunggal pada *ism al-jinsi al-jam'i*.

Mengenai penanda gramatikal antara *Ism al Jam'i (plural)* dan *Ism al Jinsi al Jam'i (plural noun of genus)* terdapat perbedaan. *Ism al Jam'i (plural)* hanya memiliki penanda gramatikal sesuai kasusnya, yaitu *dammah* untuk nominatif, *fathah* untuk akusatif, dan *kasrah* untuk genetif, adapun *Ism al Jinsi al Jam'i (plural noun of genus)* selain memiliki penanda gramatikal sesuai kasusnya, juga memiliki penanda gramatikal lain sebagai pembeda antar bentuk tunggal dan jamak, yaitu sufiks /ta<' / at tani<tsi atau /ya<' / nisbah. Berikut penjelasan sampel data mengenai tanda gramatikal pada *ism al-Jam'i* dan *ism al-Jinsi al-Jam'i* kasus nominatif dalam *al-Qur'an*.

Contoh 7:

حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ
نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسْكِنَكُمْ

“Hingga ketika mereka sampai di lembah semut, berkatalah seekor semut, “Wahai semut-semut! Masuklah ke dalam sarang-sarangmu,” (Q.S. an Naml: 18).

Kata <نَمْلَةٌ> pada ayat tersebut termasuk *ism al-jinsi al-jam'i*. Sufiks vokal /-u/ (ـًا) pada kata <نَمْلَةٌ> merupakan penanda gramatikal kasus nominatif. Huruf /ة/ pada kata <نَمْلَةٌ> merupakan penanda gramatikal tunggal *ism al-Jinsi al-Jam'i*.

Adapun penjelasan sampel data mengenai tanda gramatikal pada *ism al-jam'i* dan *ism al-jinsi al*

Dan penjelasan sampel data mengenai tanda gramatikal pada *ism al-jam'i* dan *ism al-jinsi al-jam'i* kasus genetif dalam *al-Qur'an* itu sendiri adalah sebagai berikut.

Contoh 9:

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَضْتُمْ بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ

“dan tidak ada dosa bagimu memिनang perempuan-perempuan itu dengan sindiran,” (al Baqarah: 235).

Kata <النِّسَاءِ> pada ayat tersebut termasuk *ism al-jam'i*. Sufiks vokal /-i/ (ـًا) pada kata <النِّسَاءِ> merupakan penanda gramatikal kasus genetif.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan sejumlah 103 data dalam *al-Qur'an*, dengan rincian 49 data *ism al-jam'i (plural)* dan 54 data *ism al-jinsi al-jam'i (plural noun of genus)*; 33 data bentuk jamak dan 21 bentuk tunggal. Data yang dianalisis hanya 36 data dikarenakan ada beberapa data yang sama, dengan rincian 8 data *ism al-jam'i (plural)* dan 28 data *ism al-jinsi al-jam'i (plural noun of genus)*; 18 data bentuk jamak dan 10 bentuk tunggal. Kemudian pada aspek fungsi, kasus, dan penanda gramatikalnya. Dari 36 data tersebut, jumlah fungsi sintaksis *ism al jam'i* dalam *al-Qur'an* yaitu; *musnad*: 0, *musnad ilayh (mafu<l bih)*: 7, dan *fadhlah*: 1. Adapun fungsi sintaksis *ism al-jinsi al-jam'i-nya* yaitu; *musnad*: 3, *musnad ilayh (mafu<l bih)*: 22, dan *fadhlah*: 3. Adapun jumlah kasus atau penanda gramatikal *ism al jam'i* dalam *al-Qur'an* sejumlah; nominatif (sufiks vokal /-u/): 1, akusatif (sufiks vokal /-a/): 3, dan genetif (sufiks vokal /-i/): 3.

Dan kasus *ism al jinsi al jam'i-nya* yaitu; nominatif: 8, akusatif: 11, dan genetif: 9. Sementara untuk penanda gramatikal huruf terdapat 4 dengan rincian; 3: / ّ / dan 1: / ّ /.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuha, Djawahir. 2014. *Tata Bahasa Arab (Ilmu Nahwu)*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Ghulayayni, Mushtafa. 1994. *Ja<mi'u ad Duru<s al 'Arabiyyah*. Beirut: Maktabah al Ashriyyah.
- Kuswardono, Singgih. 2017. *Tradisi Sintaksis Arab Perspektif Linguistik Modern*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Lillah, M. Fathu, dan Haq, M. Muqoyimul. 2016. *Ngaji Jurumiyyah*. Kediri: Santri Salaf Press.
- Munawwir, A.W. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Putaka Progressif.
- Nabawi, Abdul Aziz. 2012. *Fi< Asa<siyya<ti al Lughah al 'Arabiyyah*. Beirut: al Da<r al Mashriyyah al Lubna<niyyah.
- Ya'qub, Emil Badi'. 2004. *Al Mu'jam al Mufashshil fi< al Jumu<i*. Beirut: Da<r al Kutub al 'Ilmiyyah.